

**BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. pengujian normalitas data disini yaitu dengan cara melihat besaran *kolmogorov-smirnov*. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi *kolmogorov-smirnov*. Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan (SIG) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikan (SIG) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Adapun hasil dari nilai uji normalitas adalah sebagai berikut:

a. Hasil Uji Normalitas Data Pre Test Kelompok Kontrol

Tabel 4.1

**Hasil Uji Normalitas Data
Kolmogorov Smirnov Pre Test Kelompok Kontrol
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40655851
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.572
Asymp. Sig. (2-tailed)		.899

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil SPSS tersebut terlihat angka signifikan *kolmogorov-smirnov pre test* kelompok kontrol berdistribusi normal yaitu senilai 0,899 > 0,05.

b. Hasil Uji Normalitas *Post Test* Kelompok Kontrol

Tabel 4.2

**Hasil Uji Normalitas Data
Kolmogorov Smirnov *Post Test* Kelompok Kontrol**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19183078
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.093
	Negative	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.810
Asymp. Sig. (2-tailed)		.528

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil SPSS tersebut terlihat angka signifikan *kolmogorov-smirnov post test* kelompok kontrol berdistribusi normal yaitu senilai $0,528 > 0,05$.

c. Hasil Uji Normalitas Data *Pre Test* Kelompok Eksperimen

Tabel 4.3

**Hasil Uji Normalitas Data
Kolmogorov Smirnov *Pre Test* Kelompok Eksperimen**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22136737
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.086
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.517
Asymp. Sig. (2-tailed)		.952

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22136737
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.086
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.517
Asymp. Sig. (2-tailed)		.952

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil SPSS tersebut terlihat angka signifikan *kolmogorov-smirnov pre test* kelompok eksperimen berdistribusi normal yaitu senilai $0,952 > 0,05$.

d. Hasil Uji Normalitas *Post Test* Kelompok Eksperimen

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas *Post Test* Kelompok Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29490997
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.080
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.625
Asymp. Sig. (2-tailed)		.829

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil SPSS tersebut terlihat angka signifikan *kolmogorov-smirnov post test* kelompok eksperimen berdistribusi normal yaitu senilai $0,829 > 0,05$.

2. Uji Linieritas Data

Uji Linieritas adalah merupakan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data *outler*, dengan memberi tambahan garis regresi dengan kriteria.

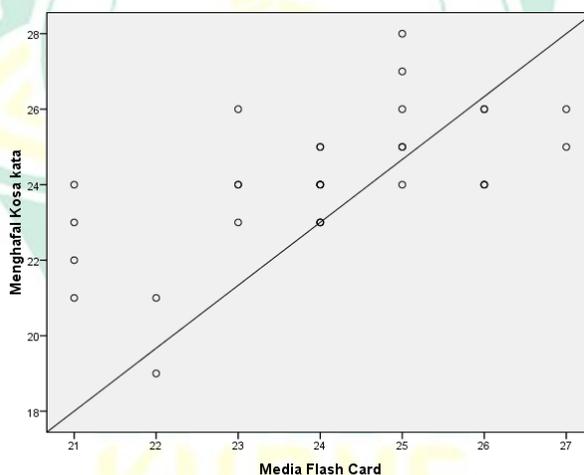
- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Adapun hasil dari nilai uji normalitas adalah sebagai berikut:

a. Hasil Uji Linieritas *Pre Test* Kelompok Kontrol

Gambar 4.1

Hasil Uji Linieritas *Pre Test* Kelompok Kontrol

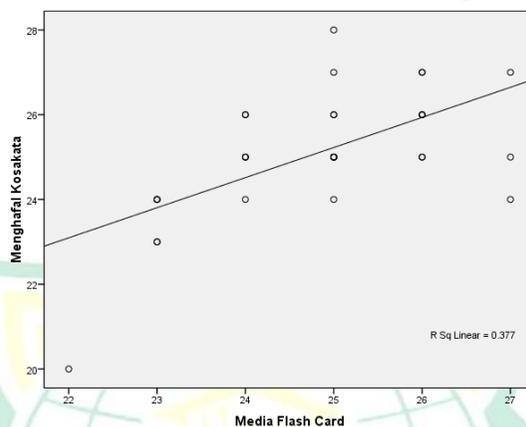


Berdasarkan grafik yang telah dicantumkan terlihat garis pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa terdapat adanya linieritas pada kedua variabel tersebut.

b. Hasil Uji Linieritas *Post Test* Kelompok Kontrol

Gambar 4.2

Hasil Uji Linieritas *Post Test* Kelompok Kontrol

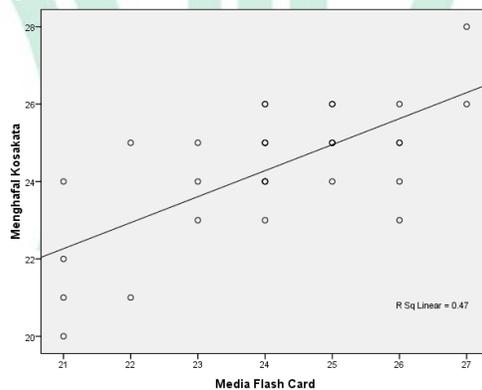


Berdasarkan grafik yang telah dicantumkan terlihat garis pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa terdapat adanya linieritas pada kedua variabel tersebut.

c. Hasil Uji Linieritas *Pre Test* Kelompok Eksperimen

Gambar 4.3

Hasil Uji Linieritas *Pre Test* Kelompok Eksperimen

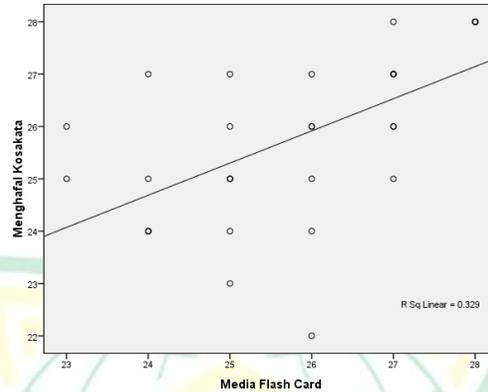


Berdasarkan grafik yang telah dicantumkan terlihat garis pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa terdapat adanya linieritas pada kedua variabel tersebut.

d. Hasil Uji Linieritas *Post Test* Kelompok Eksperimen

Gambar 4.4

Hasil Uji Linieritas *Post Test* Kelas Eksperimen



Berdasarkan grafik yang telah dicantumkan terlihat garis pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa terdapat adanya linieritas pada kedua variabel tersebut.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian *Pre Test* Kelompok Eksperimen

a. Variabel Y *Pre Test* Kelompok Ekperimen

Untuk mencari hasil interpretasi jawaban, harus terlebih dahulu mencari:

H = Skor tertinggi yaitu 28

L = skor terendah yaitu 0

R (Range) = H - L + 1

$$= 28 - 0 + 1$$

$$= 29$$

Kemudian mencari interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{29}{4}$$

$$= 7,25 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Tabel 4.8
Hasil Interpretasi Jawaban *Pre Test* Kelompok Eksperimen
Variabel Y (Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris)

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
24-31	Sangat baik	25	78,125%
16-23	Baik	7	21,875%
8-15	Cukup	0	0%
0-7	Kurang baik	0	0%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan hasil interpretasi diatas, dapat dinyatakan bahwa jawaban pre test kelompok eksperimen variabel Y (menghafal kosa kata) sangat baik, hal ini didapatkan dengan berpedoman pada interpretasi kategori nilai sebagian besar siswa memperoleh nilai 24-31 yaitu 78,125%.

- b. **Variabel Y *Post Test* Kelompok Ekperimen**
Untuk mencari hasil interpretasi jawaban, harus terlebih dahulu mencari:

H = Skor tertinggi yaitu 28

L = skor terendah yaitu 0

$$\begin{aligned}
 R \text{ (Range)} &= H - L + 1 \\
 &= 28 - 0 + 1 \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

Kemudian mencari interval

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{29}{4} \\
 &= 7,25 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.9
Hasil Interpretasi Jawaban *Post Test* Kelompok Eksperimen
Variabel Y (Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris)

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
24-31	Sangat baik	30	93,75%
16-23	Baik	2	6,25%
8-15	Cukup	0	0%
0-7	Kurang baik	0	0%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan hasil interpretasi diatas, dapat dinyatakan bahwa jawaban post test kelompok eksperimen variabel Y (menghafal kosa kata) sangat baik, hal ini didapatkan dengan berpedoman pada

interpretasi kategori nilai sebagian besar siswa memperoleh nilai 24-31 yaitu 93,75%.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang digunakan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data hasil penelitian dari responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Di dalam analisis penelitian ini merupakan tahap pengelompokan data hasil penelitian mengenai media *flash card* yang efektif digunakan untuk menghafal kosa kata Bahasa Inggris murid di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus. Menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban yang telah diberikan pada responden. Dimana masing-masing item diberi alternatif jawaban. Adapun alternatif skor jawabannya adalah untuk jawaban benar dan setuju diberi skor 2, sedangkan untuk jawaban salah dan tidak setuju akan diberi skor 1.

2. Analisis Uji Hipotesis Komparatif

Pengujian hipotesis komparatif digunakan untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya perbedaan antara media *flash card* terhadap kemampuan menghafal kosa kata Bahasa Inggris pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus sebelum ada perlakuan (*treatment*) dan setelah perlakuan (*treatment*). Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

- X_1 : Rata-rata sampel 1
- X_2 : Rata-rata sampel 2
- S_1^2 : Varians sampel 1
- S_2^2 : Varians sampel 2
- S_1 : Simpangan baku sampel 1
- S_2 : Simpangan baku sampel 2
- r : Korelasi antara dua sampel

a. Hasil Statistik Deskriptif *Pre Test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Variabel X (Media *Flash Card*)

Tabel 4.10

Hasil Statistik Deskriptif
Pre Test Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen
Variabel X (Media *Flash Card*)

Berdasarkan dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pre test kontrol X	32	6	21	27	770	24.06	.304	1.722	2.964
pre test eksperimen X	32	6	21	27	771	24.09	.302	1.711	2.926
Valid N (listwise)	32								

skor tertinggi kelompok kontrol adalah 27, skor terendahnya adalah 21, skor rata-rata kelompok kontrol adalah 24,06 dengan standar deviasi 1,722. Sedangkan skor tertinggi kelompok eksperimen adalah 27, skor terendahnya 21, skor rata-rata 24,09 dengan standar deviasi 1,711.

b. Hasil Statistik Deskriptif *Post Test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Variabel X (Media *Flash Card*)

Tabel 4.11

Hasil Statistik Deskriptif
PostTest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Variabel X (Media *Flash Card*)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Post Test Kontrol	32	5	22	27	794	24.81	1.306	1.706
Post Test Eksperimen	32	5	23	28	825	25.78	1.475	2.176
Valid N (listwise)	32							

Berdasarkan dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor tertinggi kelompok kontrol adalah 27, skor terendahnya adalah 22, skor rata-rata kelompok kontrol adalah 24,81 dengan standar deviasi 1,306. Sedangkan skor tertinggi kelompok eksperimen adalah 28, skor terendahnya 23, skor rata-rata 25,78 dengan standar deviasi 1,475.

c. **Hasil Statistik Deskriptif *Pre Test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Variabel Y (Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris)**

Tabel 4.12

Hasil Statistik Deskriptif

***Pre Test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Variabel Y (Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris)**

Descriptive Statistics

	N	Rang e	Minim um	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre Test Kontrol	32	9	19	28	772	24.12	1.809	3.274
Pre test Eksperim en	32	8	20	28	779	24.34	1.677	2.814
Valid N (listwise)	32							

Berdasarkan dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor tertinggi kelompok kontrol adalah 28, skor terendahnya adalah 19, skor rata-rata kelompok kontrol adalah 24,12 dengan standar deviasi 1,809. Sedangkan skor tertinggi kelompok eksperimen adalah 28, skor terendahnya 20, skor rata-rata 24,34 dengan standar deviasi 1,677.

Setelah memperoleh tentang hasil *pre test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen Variabel Y (Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris) langkah selanjutnya adalah mencari nilai uji t, maka yang didapatkan adalah:

Tabel 4.13
OutPut Nilai Uji t
Pre Test Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen
 Variabel Y (Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris)
Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pre test kontrol - pre test eksperimen	-.219	1.539	.272	-.774	.336	-.804	31	.428

Berdasarkan hasil dari SPSS 16, maka di dapatkan nilai t_{hitung} senilai $-0,804$ maka dimutlakkan menjadi $0,804$.

d. Hasil Statistik Deskriptif *Post Test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Variabel Y (Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris)

Tabel 4.14
Hasil Statistik Deskriptif
Post Test Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen
 Variabel Y (Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
post test kontrol	32	8	20	28	803	25.09	1.510	2.281
post test eksperimen	32	6	22	28	825	25.78	1.581	2.499
Valid N (listwise)	32							

Berdasarkan dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor tertinggi kelompok kontrol adalah 28, skor terendahnya adalah 20, skor rata-rata kelompok kontrol adalah 25,09 dengan standar deviasi 1,510. Sedangkan skor tertinggi kelompok eksperimen adalah 28, skor terendahnya 22, skor rata-rata 25,78 dengan standar deviasi 1,581.

Setelah memperoleh tentang hasil *post test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen Variabel Y (Kecerdasan Matematis logis) langkah selanjutnya adalah mencari nilai uji t, maka yang didapatkan adalah:

Tabel 4.15
OutPut Nilai Uji t
Post Test Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen
Variabel Y (Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris)

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	post test kontrol - post test eksperimen	-.688	1.991	.352	-1.405	.030	-1.953	31	.060

Berdasarkan hasil dari SPSS 16, maka didapatkan nilai t_{hitung} senilai -1,953 maka dimutlakkan menjadi 1,953.

- e. **asil Statistik Hipotesis Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen Variabel Y (Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris)**

Tabel 4.16
OutPut Nilai Uji t
Sebelum dan Sesudah Perlakuan (*treatment*) Kelompok Eksperimen
Variabel Y (Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris)

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pre test eksperimen - post test eksperimen	-1.438	2.047	.362	-2.175	-.700	-3.973	31	.000

Berdasarkan hasil dari SPSS 16, maka didapatkan nilai t_{hitung} senilai -3,973 maka dimutlakan menjadi 3,973.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Uji signifikansi hipotesis komparatif media *flash card* terhadap kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen yaitu dengan cara uji pihak kiri dengan membandingkan nilai uji t hipotesis komparatif kelas kontrol dengan kelas eksperimen yaitu dengan t_{tabel} uji dua pihak melalui uji pihak kiri didasarkan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka μ_o ditolak atau μ_a di terima

a. Uji Hipotesis Komparatif *Pre Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Variabel Y (Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris)

Berdasarkan hasil SPSS 16 didapatkan nilai uji t *pre test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen variabel Y (Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris) adalah sebesar 0,804. Setelah memperoleh nilai t_{hitung} kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n - 1$ ($32 - 1 = 31$) diperoleh nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% uji dua pihak sebesar 2,040.

Jadi dapat di simpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga μ_o diterima karena $0,804 < 2,040$. Dengan artian bahwa tidak ada

perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dari segi kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris siswa.

b. Uji Hipotesis Komparatif *Post Test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Variabel Y (Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris)

Berdasarkan hasil SPSS 16 didapatkan nilai uji *t post test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen variabel Y (Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris) adalah sebesar 1,953. Setelah memperoleh nilai t_{hitung} kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n - 1$ ($32 - 1 = 31$) diperoleh nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% uji dua pihak sebesar 2,040.

Jadi dapat di simpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat menerima μ_0 karena $1,953 < 2,040$. Dengan artian bahwa tidak ada perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dari segi kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris siswa.

c. Uji Hipotesis Komparatif *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Eksperimen Variabel Y (Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris)

Berdasarkan hasil SPSS 16 didapatkan nilai uji *t pre test* kelas eksperimen dan *post test* kelompok eksperimen variabel Y (Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris) di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus sebesar 3,973. Setelah memperoleh nilai t_{hitung} kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n - 1$ ($32 - 1 = 31$) diperoleh nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% uji dua pihak sebesar 2,040.

Jadi dapat di simpulkan bahwa nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ sehingga μ_a diterima karena $2,040 < 3,973$. Dengan artian terdapat perbedaan antara kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris anak sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, pada kondisi awal diketahui bahwa keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran cenderung pasif karena peserta didik hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru. Hal demikian mengakibatkan peserta didik mengalami kejenuhan dan kebosanan yang dapat berdampak pada rendahnya daya serap dan pemahaman terhadap materi pelajaran. Apabila keterlibatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pasif, maka dapat mempengaruhi hasil belajar pada aspek kognitif peserta didik. Penelitian

ini akan membahas tentang pengaruh penerapan media *flash card* terhadap kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris peserta didik pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas V di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus tahun pelajaran 2018/ 2019.

Pengambilan data penelitian dilakukan di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus pada kelas VA sebagai kelas eksperimen, yaitu pembelajaran menggunakan media *flash card* dan kelas VB sebagai kelas kontrol, yaitu pembelajaran menggunakan media konvensional. Materi yang menjadi pokok bahasan, yaitu materi tentang *parts of body*. Penelitian dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan untuk masing-masing kelas. Pertemuan pertama dilakukan *pre test* untuk masing-masing kelas, setelah itu setiap pertemuan dilaksanakan proses pembelajaran dengan memberi perlakuan yang berbeda dan diakhir pertemuan ketiga masing-masing kelas diberi soal *post test*. Berikut ini tahap-tahap dalam melaksanakan penelitian :

1. Tahap persiapan
 - a. Meminta ijin untuk melakukan penelitian.
 - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - c. Menyiapkan media *flash card*
 - d. Menyusun kisi-kisi instrumen *pre tes* dan *post test*.
 - e. Menyusun instrumen tes variabel X (media *flash card*) dalam bentuk lembar observasi
 - f. Menyusun instrumen tes variabel Y (kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris) berupa soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban.
 - g. Instrumen tes diteliti oleh para ahli (*rater*) dalam bidangnya.
 - h. Menguji coba instrumen *pre tes* kepada peserta.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen, yaitu kelas VA menggunakan media *flash card*. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 kali pertemuan (6x25 menit) dan diakhir pertemuan ketiga diberikan soal *post test*. Adapun langkah-langkah media *flash card* materi *parts of body* sebagai berikut :

 - 1) Kartu-kartu yang telah disusun ditulisi kosa kata tentang materi *parts of body* seperti *head* (kepala), *eye* (mata), *ear* (telinga), *check* (pipi), *hair* (rambut), *nose* (hidung), *hand* (tangan) dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa.
 - 2) Cabut kartu satu persatu selesai guru menerangkan misalnya guru menerangkan bagian tubuh berupa kepala (*head*), setelah guru selesai menerangkan bagian tubuh berupa *head* (kepala), kemudian guru mencabut kartu yang bertuliskan kosakata *head* (kepala). Setelah itu guru menerangkan bagian tubuh

lain berupa *eye* (mata), setelah guru selesai menerangkan *eye* (mata), maka guru mencabut kartu tersebut.

- 3) Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang dekat dengan guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada siswa lain hingga semua siswa mengamati.

b. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas kontrol, yaitu kelas VB menggunakan media konvensional. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 kali pertemuan (6x40 menit) dan diakhir pertemuan ketiga diberikan soal *posttest*. Proses pembelajaran ini, guru menjelaskan materi tentang *parts of body* sedangkan peserta didik mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Kemudian guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya seputar materi *parts of body* dan guru juga mencoba memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai proses interaksi antara guru dan siswa. Pada akhir proses pembelajaran siswa diberikan tugas secara mandiri, seperti mengerjakan LKS, pemberian pekerjaan rumah dan lain-lain. Pembelajaran dengan metode konvensional sangat membatasi tingkat keaktifan seluruh peserta didik karena proses pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga peserta didik mudah mengalami kejenuhan dan tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal demikian berpengaruh pada kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris peserta didik karena rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

3. Tahap evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan memberi soal *post test* untuk mengukur kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Pemberian soal *post test* sebagai teknik evaluasi bertujuan untuk memperoleh data akhir kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris peserta didik yang digunakan sebagai pembuktian hipotesis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan media *flash card* terhadap kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris siswa di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus. Untuk menjawab rumusan masalah yang ada dari data perhitungan yang telah diperoleh, berikut ini merupakan pembahasan atas jawaban pertanyaan rumusan permasalahan yang diajukan, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagaimana berikut:

1. Kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris siswa sebelum perlakuan (*treatment*) media *flash card* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus

Kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris siswa sebelum perlakuan (*treatment*) media *flash card* di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus tidak ada perbedaannya pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Hasil yang di dapatkan adalah pada saat *pre test* kelompok kontrol di dapatkan nilai rata – rata sebesar 24,12 dan di kelompok eksperimen di dapatkan nilai rata – rata sebesar 24,34. Berdasarkan hasil nilai rata – rata tersebut bahwa kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris siswa sebelum ada perlakuan (*treatment*) media *flash card* di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus dinyatakan tidak ada perbedaan yang begitu mencolok antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar orang menjadi dewasa. Sedangkan yang dimaksud ilmu pendidikan lebih menitik beratkan pada pemikiran permenungan tentang pendidikan.¹

Pendidikan merupakan bagian dari pendidikan seumur hidup atau yang sering disebut "*life long education*". Hal itu dikarenakan memberikan pendidikan dimulai sejak manusia berada dalam kandungan. Hasil riset juga menunjukkan bahwa bayi dalam kandungan sudah dapat berinteraksi dengan lingkungan. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya pendidikan yang diberikan kepada anak. Dan salah satu tujuan pendidikan anak MI dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah menggali dan mengasah kemampuan menghafal *vocabulary* atau kosa kata bahasa Inggris.

Guru harus betul-betul memperhatikan dan harus kreatif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dalam proses menghafal kosa kata, guru dapat menggunakan media *flash card*.

Berdasarkan penelitian ini, kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris sebelum ada perlakuan (*treatment*) media *flash card* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak ada perbedaan yang mencolok. Di mana dari hasil *pre test* kelompok kontrol di dapatkan nilai rata – rata sebesar 24,12 dan di kelompok eksperimen di dapatkan nilai rata – rata sebesar 24,34. Sehingga kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum ada perlakuan dapat dikatakan sepadan.

¹ PGMI B 2014, *Antologi Makalah Manajemen Pendidikan*, (Kudus: Parist, 2016), 6

2. Kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris peserta didik sesudah perlakuan (*treatment*) media *flash card* di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus

Kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris sesudah ada perlakuan (*treatment*) media *flash card* pada kelompok eksperimen di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus tidak ada perbedaannya pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Hasil yang di dapatkan adalah pada saat *post test* kelompok kontrol yang tidak ada perlakuan (*treatment*) nilai rata – ratanya yaitu sebesar 25,09 dan pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan (*treatment*) nilai rata – ratanya adalah sebesar 25,78.

Berdasarkan hasil nilai rata – rata tersebut bahwa kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris sesudah ada perlakuan (*treatment*) media *flash card* pada kelompok eksperimen di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus dinyatakan tidak ada perbedaan yang begitu mencolok antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan anak atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung secara edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.² Dan guru merupakan faktor penting untuk menghasilkan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Untuk itu sebagai guru harus senantiasa meningkatkan peranan dan kompetensinya agar hasil belajar mengajar menjadi maksimal. Sehingga guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar anak berada pada tingkat optimal.³

Berdasarkan penelitian ini, kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris peserta didik sesudah ada perlakuan (*treatment*) media *flash card* tidak ada perbedaan pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Di mana dari hasil *post test* kelompok kontrol yang tidak ada perlakuan (*treatment*) nilai rata – ratanya yaitu sebesar 25,09 dan pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan (*treatment*) nilai rata – ratanya adalah sebesar 25,78. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 4.

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 9.

3. Kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris peserta didik sebelum perlakuan (*treatment*) dan sesudah perlakuan (*treatment*) media *flash card* pada kelompok eksperimen di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus

Kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris peserta didik pada kelompok eksperimen di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus terdapat perbedaan pada kelompok eksperimen pada waktu *pre test* atau sebelum perlakuan (*treatment*) dan pada waktu *post test* atau sesudah perlakuan (*treatment*). Hasil yang di dapatkan adalah pada saat *pre test* atau sebelum perlakuan (*treatment*) didapatkan nilai rata – rata sebesar 24,34 dan pada saat *post test* atau sesudah perlakuan (*treatment*) hasil yang di dapatkan nilai rata – ratanya sebesar 25,78.

Berdasarkan hasil rata – rata tersebut bahwa kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris peserta didik pada kelompok eksperimen di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus dinyatakan terdapat perbedaan antara kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris peserta didik sebelum ada perlakuan (*treatment*) dan sesudah ada perlakuan (*treatment*) di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus dengan taraf signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,973 > 2,040$).

Guru profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya. Yaitu dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik dalam belajar. Guru dituntut mencari tahu terus menerus bagaimana seharusnya anak belajar. Maka apabila ada kegagalan dari siswa, maka guru terpanggil untuk menemukan penyebabnya dan mencari jalan keluarnya.⁴ Sehingga guru juga harus menemukan cara bagaimana kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris siswa dapat ditingkatkan.

Penerapan media *flash card* dalam pembelajaran dapat membantu untuk menumbuhkan minat menghafal kosa kata bahasa Inggris. Hal itu dikarenakan melalui media *flash card* guru dapat menghipnosis anak melalui kartu-kartu yang menarik. Sehingga anak akan lebih fokus dan bersemangat dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan penelitian ini, kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris anak pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan pada waktu *pre test* atau sebelum perlakuan (*treatment*) dan pada waktu *post test* atau sesudah perlakuan (*treatment*). Hasil yang di dapatkan adalah pada saat *pre test* atau sebelum perlakuan (*treatment*) didapatkan nilai rata – rata sebesar 24,34 dan pada saat *post test* atau sesudah perlakuan (*treatment*) hasil yang di dapatkan nilai rata –

⁴ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 48.

ratanya sebesar 25,78. Dengan demikian bahwa penerapan media *flash card* sangat berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris.

